

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Era digital dimanfaatkan oleh banyak lembaga dalam mempermudah konsumen bertransaksi. Hal ini juga dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) yang mulai melirik sistem digital dalam pembayaran zakat. Deputi Baznas Arifin Purwakananta mengatakan Baznas berkomitmen penuh dalam peningkatan mutu dan pelayanan masyarakat yang berzakat melalui tiga platform digital.¹

Masyarakat muslim kini memiliki banyak alternatif dalam membayar zakat fitrah secara online atau digital melalui *ecommerce*. Zakat fitrah wajib ditunaikan bagi setiap jiwa, dengan syarat beragama Islam, hidup pada saat bulan Ramadhan, dan memiliki kelebihan rezeki atau kebutuhan pokok untuk malam dan Hari Raya Idul Fitri. Besarannya adalah beras atau makanan pokok seberat 2,5 kg atau 3,5 liter per jiwa. Hadirnya layanan bayar zakat fitrah secara online atau digital tentu sangat membantu masyarakat muslim yang ingin berzakat tanpa harus bertatap muka, mengingat saat ini dalam situasi pandemi. Sejumlah *ecommerce* terkemuka di Indonesia, di antaranya Tokopedia, Blibli, Bukalapak hingga Shopee bekerja sama dengan lembaga amil zakat, seperti BAZNAS, DOMPET DHUAFANA, Rumah Zakat, Lazismu, dan lainnya. Melalui lembaga tersebut, zakat fitrah yang dibayarkan melalui layanan-layanan digital itu akan disalurkan ke mereka yang berhak menerima.²

Berikut ini cara bayar zakat fitrah secara online atau digital melalui aplikasi Tokopedia, Blibli, Bukalapak, dan Shopee. Tokopedia 1. Buka aplikasi Tokopedia dan login atau daftar jika belum punya akun 2. Ketuk ikon “Top-Up & Tagihan” 3. Gulir ke bawah hingga menemukan menu “Donasi & Zakat” lalu ketuk ikon “Zakat” 4. Pada menu “Saatnya

¹<https://nasional.kontan.co.id/news/baznas-miliki-tiga-platform-digital-alternatif-pembayaran-zakat>, diakses 27 Februari 2022.

²<https://tirto.id/cara-bayar-zakat-fitrah-lewat-ecommerce-tokopedia-hingga-shopee-ge2w>, diakses 27 Februari 2022.

bayar zakat fitrah” ketuk “Bayar Sekarang” 5. Lengkapi data yang diminta, seperti “Nama Wajib Zakat” dan “Jumlah orang yang wajib zakat” 6. Ketuk “Pilih Pembayaran” 7. Muncul laman pop-up “Niat Zakat Fitrah” silakan dibaca lalu ketuk “Lanjut Bayar” 8. Pilih metode pembayaran, jika sudah ketuk “Bayar” Blibli 1. Buka aplikasi Blibli dan login atau daftar jika belum punya akun 2. Klik ikon “Tagihan & Isi Ulang” 3. Gulir ke bawah hingga menjumpai menu “Zakat & Donasi” lalu ketuk “Zakat” 4. Ketuk tab “Fitrah” untuk bayar zakat fitrah 5. Lengkapi data yang diminta, mulai dari “Jumlah Zakat” hingga “Lembaga Penyalur Zakat” 6. Jika sudah, ketuk “Lanjut ke Pembayaran” 7. Pilih metode pembayaran lalu ketuk “Bayar Sekarang”³

Bukalapak 1. Buka aplikasi Bukalapak dan login atau daftar jika belum punya akun 2. Ketuk ikon “Semua Menu” 3. Gulir ke bawah hingga menemukan menu “Sosial & Masyarakat” lalu ketuk “BukaZakat” 4. Pada menu “Jenis Zakat” pilih “Zakat Fitrah” 5. Lengkapi data yang diminta, mulai dari “Nominal” hingga “Lembaga Penyalur Zakat” 6. Ketuk “Bayar” 7. Baca “Niat Mengeluarkan Zakat” yang muncul di laman berikutnya lalu ketuk atau centang “Saya telah membaca niat” 8. Lalu ketuk “Bayar” 9. Pilih metode pembayaran lalu ketuk “Bayar” untuk menuntaskan transaksi Shopee 1. Buka aplikasi Shopee dan login atau daftar jika belum punya akun 2. Ketuk ikon “Pulsa, Tagihan & Hiburan” 3. Gulir ke bawah hingga menjumpai menu “Keuangan” lalu ketuk ikon “Zakat Fitrah” 4. Pilih salah satu paket yang tersedia mulai dari atas nama 1 donatur hingga 4 donatur 5. Di laman berikutnya, isi nama donatur dan nomor telepon beserta alamat email-nya, lalu ketuk “Checkout” 6. Pilih jenis metode pembayaran di menu “Metode Pembayaran” pada laman berikutnya 7. Ketuk “Konfirmasi” setelah memilih 8. Ketuk “Bayar Sekarang” 9. Baca “Niat Zakat Fitrah” yang muncul setelah mengetuk tombol “Bayar Sekarang” lalu ketuk “OK”⁴

³<https://tirto.id/cara-bayar-zakat-fitrah-lewat-ecommerce-tokopedia-hingga-shopee-ge2w>, diakses 27 Februari 2022.

⁴<https://tirto.id/cara-bayar-zakat-fitrah-lewat-ecommerce-tokopedia-hingga-shopee-ge2w>, diakses 27 Februari 2022.

Jika bayar zakat fitrah secara online atau digital semudah itu, masyarakat tak perlu khawatir jika ingin berzakat tanpa tatap muka lewat kanal digital lantaran hukumnya tetap sah. Cara membayar zakat bisa melalui media apa saja termasuk media elektronik digital. Bayar zakat bisa langsung ke amil zakat, transfer, atau kanal digital, dan uang elektronik.

B. Deskripsi Data Penelitian

Pada bagian ini akan membahas mengenai deskripsi data penelitian, dimana data penelitian dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi dengan pengusaha milenial di Kudus yang berjumlah delapan pengusaha. Pengusaha pertama bernama Muhimmatul Khoiroh yang memiliki usaha Konveksi Pakaian, yang memiliki pendidikan terakhir sekolah menengah atas (SMA), Muhimmatul sempat kuliah sampai semester 3 namun putus dan memilih untuk mengembangkan usahanya. Pengusaha kedua bernama Anik Shofianti yang memiliki usaha Makanan Ringan, yang sedang menyelesaikan memiliki pendidikan di perguruan tinggi.

Pengusaha ketiga bernama Shafira Umi Fitriani yang memiliki usaha penjualan batu bata, yang memiliki pendidikan terakhir Madrasah Aliyah (MA) dan pondok pesantren. Pengusaha keempat bernama Rizka Fitriyani yang memiliki usaha Ekspor Mangga, yang memiliki pendidikan terakhir S1 manajemen zakat wakaf. Pengusaha kelima bernama Laila Khoirun Nisa yang memiliki usaha penjualan makanan secara online, yang memiliki pendidikan terakhir S1 Manajemen zakat wakaf.

Pengusaha keenam bernama Nurul Azizah yang memiliki usaha jual beli barang antik, yang memiliki pendidikan terakhir S1 pendidikan bahasa arab. Pengusaha ketujuh bernama Tuba Laili Nikmah yang memiliki usaha Agen Kosmetik dan Skincare, yang memiliki pendidikan terakhir Madrasah Aliyah (MA). Pengusaha kedelapan bernama Syafiq Mustagfir Ridho yang memiliki usaha Percetakan, yang memiliki pendidikan terakhir S1 pendidikan. Adapun penjelasan masing-masing bagian mengenai Sosialisasi Platform Digital Zakat Dikalangan Generasi Millennial, pemahaman agama generasi milenial dalam

pembayaran ZIS melalui platform digital studi pada pengusaha milenial di Kudus dan pengaruh pemahaman agama generasi milenial dalam pengambilan keputusan pembayaran ZIS melalui platform digital studi pada pengusaha milenial di Kudus adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Platform Digital Zakat Dikalangan Generasi Millennial

Berkaitan dengan sosialisasi platform digital zakat dikalangan generasi millennial, pengusaha milenial di Kudus sebagian besar mengetahui mengenai pembayaran zakat melalui platform digital, misalnya NU Care, Shopee, Tokopedia, Mandiri Syariah dan lainnya. Pengusaha milenial di Kudus memperoleh informasi mengenai zakat secara online dari beberapa iklan dan platform digital juga dari tawaran pihak Bank. Beberapa website zakat Online yang diketahui pengusaha milenial di Kudus antara lain Mandiri Syariah, Shopee, Lazada, NU Care, Tokopedia. Bagi pengusaha milenial di Kudus fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi zakat online mudah dipelajari dan dimengerti. Pembayaran zakat dengan aplikasi zakat online dapat dilakukan dengan mudah karena Instalasi aplikasi penyedia zakat online dapat diproses dengan mudah. Instruksi-instruksi yang diberikan oleh aplikasi zakat online juga mudah di pahami. Aplikasi zakat online memiliki fitur kalkulator zakat sehingga memudahkan anda menghitung besaran zakat yang harus dibayarkan. Adapun penjelasan masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

a. Pengalaman Berzakat Secara Online

Pengusaha milenial di Kudus sebagian besar mengetahui mengenai pembayaran zakat melalui platform digital, misalnya NU Care, Shopee, Tokopedia, Mandiri Syariah dan lainnya. Namun demikian jika dilihat berdasarkan pengalaman menggunakan aplikasi zakat secara online, pendapat pengusaha beragam, ada pengusaha yang sudah pernah menunaikan zakat secara online, namun demikian adapula pengusaha yang belum pernah menunaikan zakat secara online. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Muhimmatul Khoiroh selaku pengusaha konveksi pakaian yang menyatakan bahwa yang bersangkutan lebih tertarik dengan zakat

yang diberikan langsung sehingga mengetahui siapa saja yang mendapat zakat tersebut.⁵

Setelah dilakukan triangulasi sumber data, pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudara Syafiq Mustagfir Ridho selaku pengusaha percetakan yang sudah pernah melakukan zakat online melalui Mandiri Syariah.⁶

Keuntungan dalam membayar zakat secara online di tengah pandemi adalah mencegah kerumunan dan mengurangi tatap muka. Sebagaimana terlihat dalam foto dokumentasi berikut ini:

Gambar 4.1
Dokumentasi Pengalaman Berzakat Secara Online



Sumber: data dokumentasi peneliti, 2022.

⁵ Muhimmatul Khoiroh, wawancara oleh penulis, 27 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.

⁶ Syafiq Mustagfir Ridho, wawancara oleh penulis, 27 Januari 2022, wawancara 8, transkrip.

Hasil dokumentasi tersebut sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa secara umum sekarang umat Islam bisa membayar zakat fitrah dan zakat mal tanpa harus datang ke lokasi pembayaran zakat di masjid, musala atau tempat-tempat untuk membayar zakat. Edaran surat dari Kementerian Agama (Kemenag) disarankan umat Islam membayar zakat secara online di saat pandemi.

Muzaki (orang yang membayar zakat) seringkali ragu karena membayar zakat langsung di hadapan petugas zakat (amil) dengan membayar tunai dianggap lebih afdol karena amil akan memanjatkan doa setelah zakat diterima. Namun dengan online pun tetap bisa sah dan afdol karena muzaki sejak awal akan berzakat telah mengucapkan niatan untuk berzakat sehingga hukumnya sah.

b. Sumber Informasi Zakat Secara Online

Pengusaha milenial di Kudus memperoleh informasi mengenai zakat secara online dari beberapa iklan dan platform digital juga dari tawaran pihak Bank. Sebagian besar pengusaha memperoleh informasi mengenai zakat secara online Sebetulnya dari beberapa iklan, karena ada juga pengusaha yang tidak pernah mendapat edukasi mengenai adanya zakat online dari lembaga terkait. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Shafira Umi Fitriani selaku pengusaha jual batu bata yang menyatakan bahwa responden memperoleh informasi mengenai zakat secara online melalui sosial media.⁷

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Rizka Fitriyani selaku pengusaha ekspor mangga yang juha memperoleh informasi zakat online dari lembaga dan beberapa iklan media sosial.⁸

⁷ Shafira Umi Fitriani, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara 3, transkrip.

⁸ Rizka Fitriyani, wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 4, transkrip.

Keuntungan lainnya adalah memudahkan muzaki membayar zakat kapan saja dan dimana saja. Selain itu memudahkan Amil untuk membuat laporan keuangan zakat secara transparan dan memiliki bukti transaksi. Lembaga Pengelola Zakat bisa menyalurkan dana zakat lebih cepat ke mustahiq. Sebagaimana terlihat dalam foto dokumentasi berikut ini:

Gambar 4.2
Dokumentasi Sumber Informasi Zakat Secara Online



Sumber: data dokumentasi peneliti, 2022.

Hasil dokumentasi tersebut sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa inti dari penggunaan platform digital menurut Ronald adalah penekanan pada aksesibilitas. Platform digital dalam bidang sosial, bisa digunakan sebagai saluran untuk mendapatkan sumber dana-dana sosial. Aksi sosial dari

platform digital membuat masyarakat mengetahui lebih spesifik bantuan yang disalurkan ke mana, mustahiknya siapa, bahkan biodata orang yang membutuhkan ini bisa muncul di platform digital. Sementara, lewat konvensional sumber akses untuk mendapatkan keterangan seperti itu lebih terbatas.

Lebih dari itu, platform digital mampu memberikan informasi donasi lebih cepat (*update*) dan efisien. Laporan yang dihasilkan bisa tersaji melalui telepon pintar. Sedangkan dahulu atau cara konvensional, bila memberikan donasi melalui suatu lembaga, perlu menunggu beberapa waktu untuk mendapatkan laporannya.

c. Aplikasi Zakat Online

Beberapa website zakat Online yang diketahui pengusaha milenial di Kudus antara lain Mandiri Syariah, Shopee, Lazada, NU Care, Tokopedia. Terdapat pengusaha yang hanya mengetahui dari beberapa platform zakat pada online shop seperti Shopee dan lainnya. Aplikasi zakat secara online bekerja sama dengan lembaga filantropi yang mengelola zakat, infak, sedekah, serta dana sosial lainnya melalui program-program pemberdayaan masyarakat. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Tuba Laili Nikmah selaku pengusaha agen kosmetik dan skincare bahwa website online yang responden ketahui yaitu Baznas, Shopee, dan lain-lain.⁹

Hadirnya layanan aplikasi zakat online turut membantu masyarakat muslim yang ingin berzakat tanpa tatap muka. Seperti diketahui, Ramadhan dan Idul Fitri dua tahun belakangan ini terasa berbeda akibat pandemi. Terjadi pembatasan pergerakan sosial termasuk beribadah tak terkecuali beramal secara langsung. Setelah dilakukan triangulasi sumber data pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Nurul Azizah selaku pengusaha jual beli barang antik

⁹ Tuba Laili Nikmah, wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 7, transkrip.

yang mengetahui ada beberapa aplikasi belanja online yang sekarang ini memiliki fitur zakat online seperti Shopee.¹⁰

Selain untuk mensucikan diri, misalnya pada zakat fitrah setelah menunaikan ibadah di bulan Ramadhan, zakat fitrah juga dapat dimaknai sebagai bentuk kepedulian terhadap orang yang kurang mampu, membagi rasa kebahagiaan, dan kemenangan di hari raya yang dapat dirasakan semuanya termasuk masyarakat miskin yang serba kekurangan. Sebagaimana terlihat dalam foto dokumentasi berikut ini:

Gambar 4.3
Dokumentasi Aplikasi Zakat Online



Sumber: data dokumentasi peneliti, 2022.

¹⁰ Nurul Azizah, wawancara oleh penulis, 30 Januari 2022, wawancara 6, transkrip.

Hasil dokumentasi tersebut sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa aplikasi zakat online seperti Shopee, bukalapak, Tokopedia bekerja sama dengan lembaga penyalur zakat misalnya dompet Dhuafa, Rumah Zakat, NU Care-Lazisnu, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), LAZISMU dan Pusat Zakat Umat. Dompet Dhuafa adalah Lembaga Amil Zakat milik masyarakat, berdiri sejak tahun 1993, yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan dengan mendayagunakan dana Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) serta dana sosial lainnya baik dari.

Rumah Zakat adalah lembaga filantropi yang mengelola zakat, infak, sedekah, serta dana sosial lainnya melalui program-program pemberdayaan masyarakat. Program pemberdayaan direalisasikan melalui empat rumpun utama yaitu Senyum Juara (pendidikan), Senyum Sehat (kesehatan), Senyum Mandiri (pemberdayaan ekonomi), serta Senyum Lestari (inisiatif kelestarian lingkungan). NU Care-Lazisnu merupakan lembaga nirlaba milik perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) yang senantiasa berkhidmat untuk membantu kesejahteraan umat serta mengangkat harkat sosial melalui pendayagunaan dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga negara non-struktural yang berperan sebagai penyedia bantuan jaminan sosial bagi fakir-miskin di tanah air. BAZNAS juga berperan dalam menyebarluaskan nilai-nilai zakat di tengah masyarakat. LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf, dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi. Pusat Zakat Umat (Lembaga Amil Zakat Nasional Persatuan Islam) adalah sebuah Lembaga pengelola Zakat, Infaq, dan Shadaqah yang berkhidmat untuk meningkatkan kesejahteraan umat dalam bidang pendidikan, dakwah, sosial, ekonomi,

d. Fitur-Fitur Aplikasi Zakat Online

Bagi pengusaha milenial di Kudus fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi zakat online mudah dipelajari dan dimengerti. Pembayaran zakat dengan aplikasi zakat online dapat dilakukan dengan mudah karena Instalasi aplikasi penyedia zakat online dapat diproses dengan mudah. Menurut pengusaha fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi zakat online mudah dipelajari dan dimengerti karena tujuan dari aplikasi tersebut untuk mempermudah pembayaran ZIS Online. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Laila Khoirun Nisa selaku pengusaha makanan online yang menyatakan aplikasi zakat online mudah dipelajari, karena fiturnya yang mudah dipahami.¹¹

Setelah dilakukan triangulasi sumber data, pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudara Syafiq Mustagfir Ridho selaku pengusaha percetakan yang berpendapat bahwa penggunaan aplikasi zakat online mudah, karena ada petunjuknya.¹²

Pengusaha milenial menyatakan bahwa membayar zakat dengan aplikasi zakat online dapat dilakukan dengan mudah, instalasi aplikasi penyedia zakat online dapat diproses dengan mudah. Karena dengan aplikasi zakat online kita tidak perlu jauh-jauh untuk pergi ke tempat instansi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Anik Shofianti selaku pengusaha makanan ringan yang menyatakan bahwa membayar zakat secara online sangat mudah digunakan karena tidak perlu ribet untuk keluar rumah, menghemat waktu.¹³

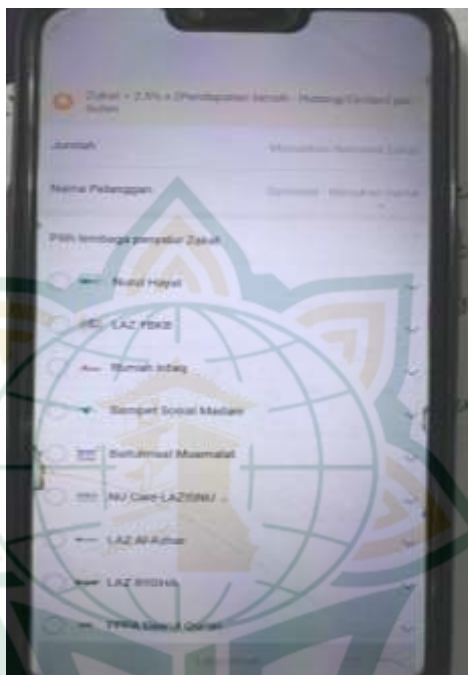
Sebagaimana terlihat dalam foto dokumentasi berikut ini:

¹¹ Laila Khoirun Nisa, wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 5, transkrip.

¹² Syafiq Mustagfir Ridho, wawancara oleh penulis, 27 Januari 2022, wawancara 8, transkrip.

¹³ Anik Shofianti, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara 2, transkrip.

Gambar 4.4
Dokumentasi Fitur-Fitur Aplikasi Zakat Online



Sumber: data dokumentasi peneliti, 2022.

Membayar zakat dengan aplikasi zakat online dapat dilakukan dengan mudah. Instalasi aplikasi penyedia zakat online dapat diproses dengan mudah. Hasil dokumentasi tersebut sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa menurut responden, mungkin untuk yang sudah terbiasa menggunakan aplikasi penyedia zakat online terasa mudah. Tapi untuk yang belum pernah mungkin memiliki sedikit kendala. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Shafira Umi Fitriani selaku pengusaha jual batu bata bahwa sedikit sulit bagi saya.¹⁴

¹⁴ Shafira Umi Fitriani, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara 3, transkrip.

e. Instruksi-Instruksi Aplikasi Zakat Online

Instruksi-instruksi yang diberikan oleh aplikasi zakat online juga mudah di pahami. Aplikasi zakat online memiliki fitur kalkulator zakat sehingga memudahkan anda menghitung besaran zakat yang harus dibayarkan. Misalnya pada aplikasi Dompot Dhuafa, instruksi pembayaran zakat fitrah melalui aplikasi ini yaitu dimulai dengan membuka laman <https://donasi.dompetchuafa.org/>. Pada menu di laman itu akan tertera pilihan donasi. Kemudian pilih Zakat Fitrah - Hitung berapa dana yang harus dizakatkan. Besaran zakat fitrah beras atau makanan pokok seberat 2,5 kg atau 3,5 liter per jiwa.

Nominal zakat fitrah yang ditunaikan dalam bentuk uang, menyesuaikan dengan harga beras yang dikonsumsi. Berdasarkan SK Ketua BAZNAS No. 7 Tahun 2021 tentang Zakat Fitrah dan Fidyah untuk wilayah Indonesia, ditetapkan bahwa nilai zakat fitrah, yakni setara uang sebesar Rp40.000 per jiwa. - Lafalkan niat zakat minimal di dalam hati Syarat sah membayar zakat terletak dari niatnya. Jika kesulitan melafalkan bahasa arab, niat juga dapat dilafalkan di dalam hati dengan menggunakan bahasa Indonesia. Setelah menunaikannya, dianjurkan untuk membaca doa bayar zakat. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Nurul Azizah selaku pengusaha jual beli barang antik yang mudah memahami instruksi-instruksi yang diberikan oleh aplikasi zakat online, karena diaplikasi tersebut sudah diberikan petunjuk atau arahan.¹⁵

Setelah dilakukan triangulasi sumber data pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Rizka Fitriyani selaku pengusaha ekspor mangga yang memahami aplikasi zakat online, karena diaplikasi cukup jelas instruksinya.¹⁶

¹⁵ Nurul Azizah, wawancara oleh penulis, 30 Januari 2022, wawancara 6, transkrip.

¹⁶ Rizka Fitriyani, wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 4, transkrip.

Namun demikian ada pula pengusaha milenial di Kudus yang mengaku kurang paham dikarenakan bukan pemakai aktif dari aplikasi tersebut. Menurut responden, untuk cepat tidaknya dalam membayar zakat secara online tergantung signal internet, namun selama tidak ada kendala semuanya cepat karena kita jadi bisa bayar zakat sewaktu-waktu. Setelah dilakukan triangulasi sumber data, pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudara Syafiq Mustagfir Ridho selaku pengusaha percetakan bahwa pembayaran zakat melalui online tergolong cepat dan tidaknya tergantung signal.¹⁷ Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Laila Khoirun Nisa selaku pengusaha makanan online yang menyatakan bahwa akses membayar zakat secara online sangat cepat dan praktis jika kita sudah memiliki saldo di dompet digital bisa langsung membayar zakat online.¹⁸

Sepengetahuan responden ada beberapa yang memiliki fitur kalkulator zakat, tapi tak jarang juga ada yang hanya langsung memasukkan nominal zakat yang mau dibayarkan. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Anik Shofianti selaku pengusaha makanan ringan yang menyatakan bahwa ada beberapa yang ada dan ada juga yang hanya pilihan zakat yang ingin kita keluarkan. Contoh fitur yang ada kalkulatornya itu NU Care.¹⁹ Namun demikian ada pula pengusaha yang kurang mengetahui apakah pada aplikasi zakat online memiliki kalkulator zakat untuk membantu mempermudah menghitung zakat.

2. Pemahaman Agama Generasi Milenial dalam Pembayaran ZIS melalui Platform Digital Studi pada Pengusaha Milenial di Kudus

Pengusaha milenial di Kudus memiliki pemahaman agama yang beragam berkaitan dengan pembayaran ZIS melalui platform digital. Ada yang memiliki pemahaman

¹⁷ Syafiq Mustagfir Ridho, wawancara oleh penulis, 27 Januari 2022, wawancara 8, transkrip.

¹⁸ Laila Khoirun Nisa, wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 5, transkrip.

¹⁹ Anik Shofianti, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara 2, transkrip.

agama yang baik tentang pembayaran ZIS melalui platform digital, namun adapula yang memiliki pemahaman agama yang cukup baik tentang pembayaran ZIS melalui platform digital. Perbedaan pemahaman agama tersebut dikarenakan berbagai faktor misalnya, perbedaan latar belakang dan pendidikan pengusaha milenial di Kudus. Secara umum pemahaman agama pengusaha milenial di Kudus mengenai pembayaran ZIS dapat dijelaskan melalui beberapa aspek yaitu pemahaman bahwa platform digital seorang muslim dapat menunaikan zakat terikat dengan kaidah-kaidah syar'i.

Pengusaha memahami bahwa fungsi dan tujuan zakat tercapai dengan pembayaran ZIS melalui platform digital. Pengusaha memahami bahwa pada platform digital zakat terdapat kaidah-kaidah zakat seperti nisab, ukuran, cara dan besaran mengeluarkan zakat dikarenakan dalam penyusunan program pembayaran zakat secara online, masing-masing platform digital telah melalui tahapan pemaparan program pada MUI. Pengusaha milenial di Kudus memahami bahwa kualitas ketakwaan seorang muslim bisa diukur dari patuh tidaknya menunaikan zakat. Pengusaha milenial di Kudus juga memahami bahwa tidak sempurna ke Islaman seseorang jika tidak menunaikan zakat karena zakat merupakan rukun Islam ke empat setelah kewajiban Berpuasa di Bulan Ramadhan. Pengusaha milenial di Kudus juga memahami bahwa Allah SWT tidak memberkahi bagi harta yang belum dikeluarkan zakatnya. Adapun penjelasan masing-masing aspek mengenai pemahaman pengusaha milenial di Kudus tentang zakat secara online adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman menunaikan zakat terikat dengan kaidah-kaidah syar'i

Pengusaha milenial di Kudus memiliki pemahaman agama yang beragam berkaitan dengan pembayaran ZIS melalui platform digital. Pemahaman agama pengusaha milenial di Kudus mengenai pembayaran ZIS dapat dijelaskan melalui aspek yaitu pemahaman bahwa platform digital seorang muslim dapat menunaikan zakat terikat dengan kaidah-kaidah syar'i.

Bagi responden, mungkin kalau zakat fitrah belum tahu akan disalurkan kepada siapa saja mustahiqnya, namun kalau zakat mal itu disalurkan lewat aplikasi online mungkin sudah memenuhi kaidah-kaidah syar'i. Namun untuk zakat fitrahnya responden kurang tahu karena itu wajib dan waktunya terbatas. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Muhimmatul Khoiroh selaku pengusaha konveksi pakaian yang tidak memahami, karena dengan zakat online kita tidak tahu jelas kepada siapa uang zakat tersebut akan disalurkan.²⁰

Dalam hal ini menurut responden, untuk sesuai kaidah syar'i kurang paham, karena diaplikasinya tidak dijelaskan atau tidak ada transparansi dalam penyalurannya. Setelah dilakukan triangulasi sumber data, pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudara Syafiq Mustagfir Ridho selaku pengusaha percetakan tidak memahami, karena disana tidak terdapat transparansi mengenai penyaluran dari dana zakat.²¹

Gambar 4.5 **Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber**



Sumber: data dokumentasi peneliti, 2022.

²⁰ Muhimmatul Khoiroh, wawancara oleh penulis, 27 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.

²¹ Syafiq Mustagfir Ridho, wawancara oleh penulis, 27 Januari 2022, wawancara 8, transkrip.

Pengusaha milenial di Kudus memahami bahwa zakat merupakan salah satu rukun Islam dan menjadi salah satu unsur pokok bagi tiang syariat Islam. Oleh sebab itu, hukum menunaikan zakat adalah wajib bagi setiap muslim dan muslimah yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Meninggalkan kewajiban zakat berarti meninggalkan salah satu rukun Islam, dosa besar bagi mereka yang meninggalkan. Bila rukun Islam, seperti membaca syahadat, sholat, puasadan haji memiliki hubungan langsung dengan Allah SWT. Zakat tidak saja memiliki hubungan langsung dengan Allah, tetapi juga memiliki hubungan dengan manusia secara sosiologis. Begitu pentingnya peran zakat dalam pembangunan masyarakat Islam.

Pemahaman mengenai pembayaran zakat secara online tersebut merupakan kemampuan pengusaha untuk mengartikan atau menafsirkan, serta menerjemahkan atau menyatakan suatu pengetahuan yang pernah diterima sebelumnya berdasarkan pandangannya atau caranya sendiri.

b. Pemahaman Fungsi dan Tujuan Mengeluarkan Zakat

Pengusaha memahami bahwa fungsi dan tujuan zakat tercapai dengan pembayaran ZIS melalui platform digital. Melalui aplikasi zakat online, pengusaha milenial di Kudus memahami bahwa fungsi dan tujuan mengeluarkan zakat tetap tercapai, yaitu salah satunya bahwa tujuan membayar zakat adalah bentuk mensyukuri nikmat Allah yang telah Allah limpahkan sebagai karunia kepada manusia. Demikian halnya dengan pendapat salah seorang pengusaha bahwa seharusnya di platform zakat tersebut sedikit diberikan informasi terkait fungsi dan tujuan zakat tersebut dan akan disalurkan kepada siapa saja. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Shafira Umi Fitriani selaku pengusaha jual batu bata yang menyatakan tidak memahami jika platform digital zakat terdapat fungsi

dan tujuan mengeluarkan zakat, karena ada sebagian yang dikasih tahu dan tidak.”²²

Pembayaran zakat online menurut pemahaman pengusaha milenial di Kudus tidaklah dilarang atau diharamkan. Ini adalah sebuah metode atau teknis yang muncul karena perkembangan teknologi. Syarat sah utama dalam menunaikan zakat adalah niat dari muzakki atau orang yang akan membayar zakat tersebut. Diucapkan di dalam hati pun sudah sah dan menjadi amalan zakat. Akad jabat tangan secara langsung bukan menjadi bagian dari syarat sah berzakat. Transaksi dalam zakat, adalah transaksi sosial yang tidak mengharuskan adanya ijab kabul. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Saudara Syafiq Mustagfir Ridho selaku pengusaha percetakan yang menyatakan bahwa pada platform digital zakat terdapat fungsi dan tujuan mengeluarkan zakat.²³

Di masa modern saat ini, akad juga bisa dilakukan dengan melakukan transfer rekening dan melakukan konfirmasi pada lembaga zakat yang menerima zakat. Intinya dari masing-masing pihak memahami dan konsekuen (menunaikan hak dan kewajiban) dari transaksi tersebut. Sebagaimana terlihat dalam dokumentasi yang dilakukan peneliti di bawah ini:

²² Shafira Umi Fitriani, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara 3, transkrip.

²³ Syafiq Mustagfir Ridho, wawancara oleh penulis, 27 Januari 2022, wawancara 8, transkrip.

Gambar 4.6 Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber



Sumber: data dokumentasi peneliti, 2022.

Melalui pembayaran zakat online, pengusaha milenial mensyukuri Nikmat Allâh Dengan Menunaikan Zakat Harta Yang Telah Allâh Azza wa Jalla Limpahkan Sebagai Karunia Kepada Manusia. Mensyukuri nikmat adalah kewajiban seorang muslim, dengannya nikmat akan langgeng dan bertambah. Zakat adalah mensyukuri nikmat Allâh Subhanahu wa Ta'ala . Ini berlaku umum pada seluruh taklif (beban) agama, baik yang berkaitan dengan harta maupun badan, karena Allâh Azza wa Jalla telah memberikan nikmat kepada manusia pada badan dan harta. Mereka wajib mensyukuri nikmat-nikmat tersebut, mensyukuri nikmat badan dan nikmat harta. Hanya saja, meski sudah kita tahu itu merupakan wujud syukur atas nikmat badan atau nikmat harta, namun terkadang kita masih bimbang. Zakat masuk kategori ini.

- c. Pemahaman tentang kaidah-kaidah zakat seperti nisab, ukuran, cara dan besaran mengeluarkan zakat

Pengusaha memahami bahwa pada platform digital zakat terdapat kaidah-kaidah zakat seperti nisab, ukuran, cara dan besaran mengeluarkan zakat dikarenakan dalam penyusunan program pembayaran zakat secara online, masing-masing platform digital

telah melalui tahapan pemaparan program pada MUI. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Laila Khoirun Nisa selaku pengusaha makanan online yang pernah melihat salah satu aplikasi zakat online, dan iya ada.”²⁴

Setelah dilakukan triangulasi sumber data pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Anik Shofianti selaku pengusaha makanan ringan yang tidak melihat kaidah zakat pada platform digital, karena yang saya lihat didalamnya hanya berupa besaran yang akan kita beri tanpa ada persyaratan nisab dan lainnya.²⁵

Pengusaha memahami bahwa terdapat kalkulator otomatis yang berfungsi menghitung besaran zakat yang harus dibayarkan. Misalnya pada aplikasi NU care terdapat menu ayo hitung zakat kamu yang berisi kalkulator jumlah kekayaan misalnya untuk zakat maal dan akan menghitung sendiri jumlah zakatnya. Menu hitung zakat pada NU care berfungsi membantu para Wajib Zakat (Muzakki) dalam hal penghitungan jumlah zakat yang harus dikeluarkan. Sedangkan untuk Kalkulator zakat tata caranya yaitu memasukkan data (nominal) kedalam kotak yang tersedia di samping kanan pada setiap keterangan, untuk mendapatkan jumlah zakat, muzakki harus memasukkan nominal pada baris z. harga emas murni saat ini per gram dan tekan enter, apabila jumlah zakat yang harus di bayarkan bernilai 0, anda tidak dikenakan membayar zakat.

²⁴ Laila Khoirun Nisa, wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 5, transkrip.

²⁵ Anik Shofiantii, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara 2, transkrip.

Gambar 4.7
Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber



Sumber: data dokumentasi peneliti, 2022.

Pengusaha paham bahwa Islam mengatur tentang kaidah-kaidah zakat seperti nisab, ukuran, cara dan besaran mengeluarkan zakat. Misalnya Zakat fitrah ditunaikan dalam bentuk beras atau makanan pokok seberat 2,5 kg atau 3,5 liter per jiwa. Kualitas beras atau makanan pokok harus sesuai dengan kualitas beras atau makanan pokok yang dikonsumsi kita sehari-hari. Namun, beras atau makanan pokok tersebut dapat diganti dalam bentuk uang senilai 2,5 kg atau 3,5 liter beras.

Pengusaha yang sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan agama paham bahwa syarat harta yang wajib di zakati yaitu, milik penuh, bertambah atau berkembang, cukup nisab, lebih dari kebutuhan pokok, bebas dari hutang, dan sudah berlalu satu tahun (haul).

- d. Pemahaman kualitas ketakwaan seorang muslim bisa diukur dari patuh tidaknya menunaikan zakat

Pengusaha milenial di Kudus memahami bahwa kualitas ketakwaan seorang muslim bisa diukur dari patuh tidaknya menunaikan zakat. Menurut responden, kualitas ketakwaan seorang muslim diukur dengan zakat mal mungkin tidak bisa, dikarenakan tidak semua orang

itu berkewajiban untuk membayar zakat mal, namun jika untuk zakat fitrah bisa menjadi tolak ukur ketakwaan seseorang karena ia bersifat wajib bagi setiap muslim. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Laila Khoirun Nisa selaku pengusaha makanan online yang memahami, ketakwaan seorang muslim bisa diukur dari ketidakpatuhannya membayar zakat, khususnya zakat fitrah karena itu wajib bagi seluruh umat muslim.²⁶

Bagi responden, tergantung zakat apa dulu, kalau zakat mal kan tidak semua orang diwajibkan untuk berzakat jadi ya kualitas ketakwaan seorang muslim tidak bisa diukur dari itu. Setelah dilakukan triangulasi sumber data, pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudara Syafiq Mustagfir Ridho selaku pengusaha percetakan yang menyatakan bahwa zakat itu selalu disempurnakan sholat seperti pada penggalan Al-Qur'an.²⁷

Namun ada pula pengusaha yang memiliki pendapat berbeda bahwa kalau untuk zakat mal mungkin tidak bisa, karenakan tidak semua orang itu berkewajiban untuk membayar zakat mal, namun jika untuk zakat fitrah bisa menjadi tolak ukur ketakwaan seseorang karena ia bersifat wajib bagi setiap muslim. Responden juga menyatakan bahwa tergantung zakat apa dulu, kalau zakat mal kan tidak semua orang diwajibkan untuk berzakat jadi ya tidak bisa diukur dari itu.

²⁶ Laila Khoirun Nisa, wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 5, transkrip.

²⁷ Syafiq Mustagfir Ridho, wawancara oleh penulis, 27 Januari 2022, wawancara 8, transkrip.

Gambar 4.8 Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber



Sumber: data dokumentasi peneliti, 2022.

Salah satu bentuk pengamalan ajaran Islam, dan merupakan bagian dari ketakwaan dan cermin keimanan seseorang, adalah ibadah zakat. Ibadah zakat mengundang keberkahan. Nilai manusia ada pada kualitas iman mereka. Faedah terbesar dalam menjalankan ibadah zakat adalah tumbuhnya ketakwaan, seperti membersihkan harta dari hak-hak orang lain.

Islam telah menetapkan zakat sebagai kewajiban dan menjadikannya sebagai salah satu rukunnya serta memposisikannya pada kedudukan tinggi lagi mulia. Karena dalam pelaksanaan dan penerapannya mengandung tujuan-tujuan syar'i (*maqâshid syari'at*) yang agung yang mendatangkan kebaikan dunia dan akhirat, baik bagi si kaya maupun si miskin. Membayar zakat adalah salah satu bentuk manifestasi ketaqwaan seseorang, dimana taqwa merupakan kunci dari pintu kesejahteraan. Sehingga ketika kita mengkaji penanggulangan kemiskinan tidak dapat dipisahkan dari ketaqwaan.

- e. Pemahaman kesempurnaan Islam dengan menunaikan zakat

Pengusaha milenial di Kudus juga memahami bahwa tidak sempurna ke Islaman seseorang jika tidak menunaikan zakat karena zakat merupakan rukun Islam ke empat setelah kewajiban Berpuasa di Bulan Ramadhan. Menurut responden, zakat itu kan salah satu rukun Islam yang harus dilaksanakan oleh seluruh umat muslim, baik itu zakat fitrah atau zakat mal. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Shafira Umi Fitriani selaku pengusaha jual batu bata bahwa responden memahami, karena sudah jelas jika zakat merupakan salah satu rukun Islam.²⁸

Menurut responden, zakat salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh semua umat muslim. Jadi kalau ia tidak berzakat wajib (fitrah) bagi semua umat muslim dan zakat (mal) bagi yang mampu, maka keislamannya kurang. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Anik Shofianti selaku pengusaha makanan ringan yang menyatakan zakat harus ditunaikan sebab termasuk dalam salah satu rukun Islam.²⁹

Seorang muslim yang baik dalam hubungan muamalahnya juga tetap mengacu pada ketentuan syari'ah agamanya. Melalui interaksi hubungan antara manusia dengan manusia tersebut, seorang hamba berharap dapat meraih pahala dari amal ibadah sosial yang telah dilakukannya. Ibadah zakat merupakan ibadah yang memiliki konsekuensi kewajiban yang harus dilakanakan setiap muslim. Zakat merupakan salah satu bentuk ibadah sosial yang mampu mengentaskan kemiskinan ummat. Bukan hanya untuk umat Islam apabila semua orang mau menunaikan zakat maka umat manusia akan makmur.

²⁸ Shafira Umi Fitriani, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara 3, transkrip.

²⁹ Anik Shofianti, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara 2, transkrip.

Gambar 4.9 Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber



Sumber: data dokumentasi peneliti, 2022.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa pengusaha milenial di Kudus Zakat merupakan suatu ibadah wajib yang bukan hanya berhubungan dengan Allah saja, tetapi juga dengan manusia. Ibadah ini diwajibkan bagi setiap Muslim yang sudah baligh, merdeka, berakal dan mempunyai hak kepemilikan atas suatu harta yang sudah mencapai takaran dan masa tertentu.

Pemahaman mengenai mengeluarkan zakat merupakan kesempurnaan agama seseorang, dimiliki oleh pengusaha milenial di Kudus sebagaimana Rasulullah pernah bersabda, bahwa sesungguhnya kesempurnaan islam kalian ialah sebab kalian mengeluarkan zakat harta kalian. Dalam hadits tersebut, dijelaskan bahwa keluarkan zakat harta merupakan kesempurnaan islam, artinya apabila seseorang tidak mau mengeluarkan zakatnya, maka keislaman orang tersebut belumlah sempurna. Dengan membersihkan harta dengan zakat, membekali orang yang sakit dengan sedekah, dan hadapilah semua gelombang bencana dengan doa dan memohonlah serta merendahkan diri kepada Allah.

- f. Pemahaman bahwa Allah SWT tidak memberkahi bagi harta yang belum dikeluarkan zakatnya

Pengusaha milenial di Kudus juga memahami bahwa Allah SWT tidak memberkahi bagi harta yang belum dikeluarkan zakatnya. Menurut responden, Allah sudah menjelaskannya jika setiap harta yang kita miliki ada sebagian hak dari fakir/miskin didalamnya yang harus kita keluarkan. Dan zakat sendiri itu dapat mensucikan harta kita. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Nurul Azizah selaku pengusaha jual beli barang antik yang menyatakan bahwa setiap harta yang dititipkan oleh Allah wajib untuk dizakati. Karena zakat sendiri berguna untuk mensucikan harta yang kita miliki.³⁰

Agar harta berkah dan terus bertambah maka kata kuncinya adalah zakat. Harta berkah tidak selalu harus banyak, tetapi selalu ada ketika dibutuhkan. Harta yang berkah mampu menghidupi dan mencukupi apa yang dibutuhkan. Harta yang berkah tidak saja bermanfaat bagi pemilik, tetapi juga orang lain ikut merasakan. Sedikit harta tetapi berkah lebih baik daripada banyak harta namun tidak ada keberkahan di dalamnya. Salah satu ciri dari harta yang berkah adalah bertambah, jadi seorang muslim jika ingin hartanya bertambah, buatlah harta itu menjadi berkah dahulu, kemudian membelanjakannya di jalan Allah dengan berzakat. Perumpamaan orang yang menafkahkan harta dengan maksud ingin mendekatkan dirinya kepada Allah, maka ia seperti sebuah kebun yang terletak di dataran tinggi yang disiram oleh hujan lebat. Maka kebun itu akan menghasilkan buah yang melimpah dan berlipat ganda. Betapa zakat itu sebenarnya sangatlah bermanfaat, terutama bagi muzakki (orang yang mengeluarkan zakat). Setelah dilakukan triangulasi sumber data pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Anik Shofianti selaku pengusaha makanan ringan, responden menyatakan bahwa harta

³⁰ Nurul Azizah, wawancara oleh penulis, 30 Januari 2022, wawancara 6, transkrip.

yang kita miliki itu ada hak seorang fakir/dhuafa, jadi wajib untuk dikeluarkan.³¹

Pengusaha milenial di Kudus memahami bahwa salah satu dari makna zakat adalah Al-Barakatu, yang artinya berkah. Berkah (barokah) berarti *ziyadatul khair* (bertambahnya kebaikan). Berkah memiliki dua arti, yaitu tumbuh, berkembang atau bertambah dan kebaikan yang berkesinambungan. Karenanya, dengan menunaikan zakat, kita akan membuat harta kita menjadi berkah. Bukan saja akan bertambah dan berkembang, tapi harta kita juga akan memberikan kebaikan yang terus menerus dalam kehidupan kita.

Pengusaha milenial di Kudus memahami bahwa harta tidak akan berkurang karena sedekah (zakat) dan tidaklah Allah menambah bagi hamba yang pemaaf kecuali kemuliaan dan tidaklah orang yang berlaku tawadhu² karena Allah melainkan Dia akan meninggikannya. Sedikit harta yang kita tunaikan untuk berzakat, insya Allah akan memberikan manfaat dan keberkahan yang banyak bagi umat manusia.

3. Pengaruh Pemahaman Agama Generasi Milenial dalam Pengambilan Keputusan Pembayaran ZIS melalui Platform Digital Studi pada Pengusaha Milenial di Kudus

Pemahaman agama pengusaha milenial di Kudus memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan pembayaran ZIS melalui platform digital. Terdapat beberapa aspek pengaruhnya yaitu pembayaran ZIS melalui platform digital memiliki aspek kemanfaatan yaitu membantu pengusaha memenuhi kewajiban untuk membayar zakat. Pembayaran ZIS melalui platform digital memiliki aspek keamanan karena penyedia layanan zakat online menjaga kerahasiaan data dan informasi dan menjamin transaksi dalam zakat online. Pembayaran ZIS melalui platform digital memiliki aspek kepercayaan karena aplikasi zakat online konsisten beroperasi dengan baik,

³¹ Anik Shofiantii, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara 2, transkrip.

bekerja tanpa gangguan serta aplikasi zakat online memberi panduan kepada pengusaha milenial di Kudus yang kompeten melalui fitur bantuan yang tersedia.

a. Aspek Manfaat

Pembayaran ZIS melalui platform digital memiliki aspek kemanfaatan yaitu membantu pengusaha milenial di Kudus memenuhi kewajiban untuk membayar zakat sehingga mampu mempengaruhi pengambilan keputusan pembayaran ZIS melalui platform digital. Aplikasi zakat online membantu pengusaha untuk membayar zakat dengan lebih cepat. Aplikasi zakat online penggunaannya juga sangat mudah. Meskipun memang mudah bagi orang-orang yang paham gadget. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Shafira Umi Fitriani selaku pengusaha jual batu bata yang menyatakan bahwa pembayaran ZIS melalui platform digital sangat membantu kita saat sibuk melakukan pekerjaan.³²

Hasil observasi menunjukkan bahwa pengusaha mengambil keputusan untuk membayar pajak menggunakan aplikasi zakat online karena aplikasi zakat online membantu pengusaha memenuhi kewajiban untuk membayar zakat. Dengan menggunakan zakat online pembayaran zakat bisa dilaksanakan dimanapun dan kapanpun. Setelah dilakukan triangulasi sumber data, pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Nurul Azizah selaku pengusaha jual beli barang antik yang merasa terbantu, sekarang tidak ada lagi alasan untuk tidak berzakat karena lembaganya jauh.³³

Keputusan untuk membayar zakat dengan aplikasi online diambil pengusaha milenial di Kudus karena aplikasi zakat online cara praktis dan efektif dalam pembayaran zakat. Menurut pengusaha milenial di Kudus, aplikasi zakat online juga berkontribusi membantu penyaluran zakat anda secara merata dan

³² Shafira Umi Fitriani, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara 3, transkrip.

³³ Nurul Azizah, wawancara oleh penulis, 30 Januari 2022, wawancara 6, transkrip.

jangkauan area lebih luas. Setelah dilakukan triangulasi sumber data pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Rizka Fitriyani selaku pengusaha ekspor mangga yang menyatakan kurang paham untuk penyalurannya, namun sebetulnya pasti ada transparansi penyaluran zakat.³⁴

Di zaman modern sekarang ini pengelolaan zakat harus diupayakan dan dirumuskan dengan sedemikian rupa, sehingga dapat dikelola secara baik. Para pengelola telah merumuskan pengelolaan zakat berbasis manajemen. Pengelolaan zakat berbasis manajemen dapat dilakukan dengan asumsi dasar bahwa semua aktivitas yang terkait dengan zakat dilakukan secara professional. Pengelolaan zakat secara professional, perlu dilakukan dengan saling keterkaitan antara berbagai aktivitas yang terkait dengan zakat. Dalam hal ini, keterkaitan antara sosialisasi, pengumpulan, pendistribusian atau pendayagunaan, serta pengawasan.

Jaringan media yang paling luas saat ini adalah internet, yang hampir semua orang mampu mengaksesnya dengan mudah. Jaringan ini harus dimanfaatkan demi menjangkau akses-akses terkecil dan efisiensi waktu untuk penjualan suatu produk atau pelayanan sebuah jasa, salah satunya pengumpulan zakat dengan potensi yang begitu luas maka diperlukan aksebiliti yang begitu inovatif dan mudah.

b. Aspek Keamanan

Pembayaran ZIS melalui platform digital memiliki aspek keamanan yaitu aplikasi penyedia layanan zakat online menjaga kerahasiaan data dan informasi muzakki dalam hal ini pengusaha muslim sehingga mampu mempengaruhi pengambilan keputusan pembayaran ZIS melalui platform digital. Lembaga Zakat juga menjamin transaksi dalam zakat online saat muzakki ingin bertransaksi. Aspek keamanan selanjutnya yaitu pihak lain tidak dapat mengakses dan

³⁴ Rizka Fitriyani, wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 4, transkrip.

mengubah data dan informasi muzakki pada aplikasi layanan zakat online. Selain itu pihak yang dapat memberi data atau mengakses aplikasi zakat online merupakan pihak yang memiliki izin akses atau pemilik sah yaitu muzakki. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Nurul Azizah selaku pengusaha jual beli barang antik yang meyakini bahwa lembaga yang mengelola aplikasi zakat online sudah menjamin keamanannya.³⁵

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Tuba Laili Nikmah selaku pengusaha agen kosmetik dan skincare yang menyatakan bahwa apabila platform benar-benar kuat dan bagus maka hal itu tidak dapat terjadi.³⁶

Hasil observasi menunjukkan bahwa aspek kemananan berkaitan dengan prosedur dan program untuk verifikasi informasi dan menjamin integritas dan keprivasian suatu informasi dalam hal ini data pribadi muzakki dan jumlah besaran zakat. Keamanan sebagai probalitas subjektif dimana muzakki percaya bahwa informasi pribadi mereka tidak akan dilihat, disimpan dan dimanipulasi selama transit maupun penyimpanan oleh pihak-pihak yang tidak patut dengan cara yang sesuai dengan harapan muzakki. Setelah dilakukan triangulasi sumber data pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Anik Shofianti selaku pengusaha makanan ringan yang menyatakan bahwa tidak bisa, kecuali pihak lain mau membayar zakatnya secara online namun menggunakan akun kita.³⁷

Aplikasi layanan zakat online menyediakan berbagai macam pilihan membayar zakat (zakat profesi, zakat fitrah, dan zakat harta/mal), sehingga pengusaha milenial di Kudus yang ingin berzakat dapat menyesuaikan dengan kebutuhannya. Jika ingin

³⁵ Nurul Azizah, wawancara oleh penulis, 30 Januari 2022, wawancara 6, transkrip.

³⁶ Syafiq Mustagfir Ridho, wawancara oleh penulis, 27 Januari 2022, wawancara 8, transkrip.

³⁷ Anik Shofiantii, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara 2, transkrip.

melaksanakan zakat fitrah, maka tinggal klik bagian zakat fitrah.

c. Aspek Kepercayaan

Pembayaran ZIS melalui platform digital memiliki aspek kepercayaan yaitu aplikasi zakat online memiliki fungsi pembayaran zakat yang mudah dan lengkap sehingga mampu mempengaruhi pengambilan keputusan pembayaran ZIS melalui platform digital.

Metode pembayaran tersebut antara lain misalkan pembayaran zakat melalui Shopee, maka langkahnya, pengusaha milenial tinggal membuka aplikasi Shopee, kemudian memilih menu Pulsa, Tagihan dan Hiburan, dilanjutkan dengan memilih Menu Zakat, muzakki tinggal memasukkan Jumlah Nominal dan Nama kemudian dilanjutkan dengan memilih lembaga penyalur zakat. Shopee telah bekerja sama dengan beberapa lembaga penyalur zakat misalnya Nurul Hayat, LAZ YBKB, Rumah Infaq, Dompot sosial madani, Nu care, BAZNAS, dompet dhuafa dan lainnya. Setelah muzakki memilih salah satu penyalur, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan pembayaran beberapa metode pembayaran yang bisa dipilih yaitu dengan ShopeePay maupun dengan metode transfer bank. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Rizka Fitriyani selaku pengusaha ekspor mangga bahwa aplikasi tersebut hanya untuk mempermudah, namun untuk kelengkapan mungkin tidak karena disana tidak terdapat transparansi mengenai penyaluran dana zakat.³⁸

Hasil observasi menunjukkan bahwa panduan pada aplikasi zakat online yang diberikan sudah cukup untuk mempermudah memahami. Setelah dilakukan triangulasi sumber data pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Anik Shofianti selaku pengusaha makanan ringan yang merasa cukup mudah

³⁸ Rizka Fitriyani, wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 4, transkrip.

memahami aplikasi zakat karena disediakan bahasa dan beberapa pilihan.³⁹

Menurut responden semuanya tergantung dengan signal internet karena dia berbasis online yang dimana memang menggunakan internet untuk bisa beroperasi. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Saudari Laila Khoirun Nisa selaku pengusaha makanan online yang menyatakan bahwa terdapat sedikit gangguan seperti dari signal internet.⁴⁰

Aplikasi zakat online memberi panduan yang kompeten melalui fitur bantuan yang tersedia bagi pengusaha milenial di Kudus sehingga mampu mempengaruhi pengambilan keputusan pembayaran ZIS melalui platform digital. Misalnya shopee yang memiliki fitur bantuan yang memuat pertanyaan mengenai apa itu zakat fitrah di Shopee, kemudian terdapat penjelasan bahwa Zakat Fitrah di Shopee tunduk pada Syarat dan Ketentuan di sini. Donatur disarankan untuk membaca dengan seksama karena hal ini dapat berdampak pada hak dan kewajiban donatur secara hukum. Dengan menggunakan layanan yang dinyatakan dalam Syarat dan Ketentuan ini, muzakki memberikan persetujuan yang tidak dapat dicabut kembali. Apabila muzakki tidak menyetujui Syarat dan Ketentuan ini, mohon jangan menggunakan layanan ini.

Mitra penyalur zakat adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional dan Yayasan Dompot Dhuafa Republika yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Surat Kuasa Pengurus Yayasan No. 001/YDDR/S-KUASA/Pengurus/I/2019 tertanggal

³⁹ Anik Shofianti, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara 2, transkrip.

⁴⁰ Shafira Umi Fitriani, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara 3, transkrip.

01 Februari 2019. Syarat Layanan adalah syarat layanan dari situs/aplikasi, kebijakan privasi, dan setiap Syarat dan Ketentuan lain terkait dengan situs/aplikasi dan seluruh fitur yang terdapat di dalamnya, sebagaimana dapat diubah, ditambah dan/atau diperbarui oleh Shopee dari waktu ke waktu.

Hubungan hukum terkait dengan zakat fitrah (hak dan kewajiban) hanya antara donatur dan mitra penyalur zakat. Dengan membayar zakat fitrah di Shopee, donatur telah menyetujui bahwa informasi pribadi yang dimasukkan akan diteruskan ke Mitra Penyalur Zakat sebagai bukti pelaporan penyaluran dana yang sudah disumbangkan. Pembayaran Zakat di Shopee hanya bisa dilakukan melalui smartphone dengan Android. Setelah pembayaran zakat fitrah, donatur akan mendapatkan invoice dari Shopee dan bukti penyaluran dana dari mitra penyalur zakat melalui email/SMS yang akan diberikan oleh mitra penyalur zakat. Pembayaran dapat dilakukan melalui transaksi virtual account, kartu kredit, Indomaret, Alfamart, dan ShopeePay.

C. Analisis Data Penelitian

1. Sosialisasi Platform Digital Zakat Dikalangan Generasi Millenial

Tren donasi digital ini dibuktikan melalui laporan sementara yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga filantropi Islam seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan lainnya yaitu terdapat kenaikan jumlah donasi yang terkumpul bahkan sebelum adanya pandemi. Perusahaan transportasi *online*, Gojek melalui platform GoZakat-nya bekerjasama dengan berbagai LAZ, melaporkan pertumbuhan transaksi zakat hingga 17 kali lipat sejak November 2019. Kondisi ini didorong oleh transformasi digital pada lembaga-lembaga tersebut serta berbagai inisiatif kerja sama yang dijalin dengan perusahaan-perusahaan digital seperti *e-commerce*, *fintech*, *online banking*, transportasi *online* dan lainnya

untuk memperluas layanan pengumpulan dan penyaluran dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWaf).⁴¹

Data penelitian menunjukkan bahwa berkaitan dengan sosialisasi platform digital zakat dikalangan generasi millennial, pengusaha milenial di Kudus sebagian besar mengetahui mengenai pembayaran zakat melalui platform digital, misalnya NU Care, Shopee, Tokopedia, Mandiri Syariah dan lainnya. Pengusaha milenial di Kudus memperoleh informasi mengenai zakat secara online dari beberapa iklan dan platform digital juga dari tawaran pihak Bank. Beberapa website zakat Online yang diketahui pengusaha milenial di Kudus antara lain Mandiri Syariah, Shopee, Lazada, NU Care, Tokopedia. Bagi pengusaha milenial di Kudus fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi zakat online mudah dipelajari dan dimengerti. Pembayaran zakat dengan aplikasi zakat online dapat dilakukan dengan mudah karena Instalasi aplikasi penyedia zakat online dapat diproses dengan mudah. Instruksi-instruksi yang diberikan oleh aplikasi zakat online juga mudah di pahami. Aplikasi zakat online memiliki fitur kalkulator zakat sehingga memudahkan anda menghitung besaran zakat yang harus dibayarkan.

Berdasarkan teori tersebut maka dapat dianalisis bahwa Pengusaha Milenial di Kudus memperoleh sosialisasi zakat secara online dari iklan di platform digital. Karena aksi sosial dari platform digital membuat masyarakat mengetahui lebih spesifik bantuan yang disalurkan ke mana, mustahiknya siapa, bahkan biodata orang yang membutuhkan ini bisa muncul di platform digital. Sementara, lewat konvensional sumber akses untuk mendapatkan keterangan seperti itu lebih terbatas. Lebih dari itu, platform digital mampu memberikan informasi donasi lebih cepat (*update*) dan efisien. Laporan yang dihasilkan bisa tersaji melalui telepon pintar.

a. Pengalaman Berzakat Secara Online

Pengalaman memang dapat dijadikan pedoman dalam menyelesaikan masalah. Keputusan yang

⁴¹ Achmad Iqbal, "Gerakan Platform Digital Maksimalkan Donasi Masyarakat", *Jurnal KNEKS*, (2022):1.

berdasarkan pengalaman sangat bermanfaat bagi pengetahuan praktis. Pengalaman dan kemampuan untuk memperkirakan apa yang menjadi latar belakang masalah dan bagaimana arah penyelesaiannya sangat membantu dalam memudahkan pemecahan masalah.⁴²

Data penelitian menunjukkan bahwa pengusaha milenial di Kudus sebagian besar mengetahui mengenai pembayaran zakat melalui platform digital, misalnya NU Care, Shopee, Tokopedia, Mandiri Syariah dan lainnya. Namun demikian jika dilihat berdasarkan pengalaman menggunakan aplikasi zakat secara online, pendapat pengusaha beragam, ada pengusaha yang sudah pernah menunaikan zakat secara online, namun demikian adapula pengusaha yang belum pernah menunaikan zakat secara online.

Berdasarkan teori dan data penelitian maka dapat dilakukan analisis bahwasannya keuntungan dalam membayar zakat secara online di tengah pandemi adalah mencegah kerumunan dan mengurangi tatap muka. Dengan zakat secara online pun tetap bisa sah dan afdol karena muzaki sejak awal akan berzakat telah mengucapkan niatan untuk berzakat sehingga hukumnya sah.

b. Sumber Informasi Zakat Secara Online

Keputusan yang bersifat rasional berkaitan dengan daya guna. Masalah-masalah yang dihadapi merupakan masalah yang memerlukan pemecahan rasional. Keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan rasional lebih bersifat objektif. Berdasarkan perangkat informasi yang diperoleh seseorang dari hasil belajar dan sosialisasi tadi meresap dalam dirinya. Sejak itu perangkat nilai itu menjadi sistem yang menyatu dalam membentuk identitas seseorang. Ciri khas ini terlihat dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana sikap, penampilan maupun untuk tujuan

⁴²Asminar, "Pengaruh Pemahaman, Transparansi dan Peran Pemerintah terhadap Motivasi dan Keputusan Membayar Zakat pada Baznas Kota Binjai", 266.

apa yang turut berpartisipasi dalam suatu kegiatan tertentu.⁴³

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa pengusaha milenial di Kudus memperoleh informasi mengenai zakat secara online dari beberapa iklan dan platform digital juga dari tawaran pihak Bank. Sebagian besar pengusaha memperoleh informasi mengenai zakat secara online Sebetulnya dari beberapa iklan, karena ada juga pengusaha yang tidak pernah mendapat edukasi mengenai adanya zakat online dari lembaga terkait.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori berkaitan dengan sumber informasi maka dapat dianalisis bahwa pengusaha milenial di Kudus memperoleh informasi mengenai zakat secara online dari beberapa iklan dan platform digital. *E-commerce* tidak hanya digunakan untuk transaksi bisnis saja melainkan sudah masuk ke ranah *social funding*. Saat ini ada beberapa lembaga zakat seperti BAZNAS yang telah bekerjasama dengan beberapa *e-commerce* untuk pembayaran zakat.

c. Aplikasi Zakat Online

Berdasarkan Outlook Zakat Indonesia yang diterbitkan oleh BAZNAS, terdapat tiga jenis platform digital yang dapat digunakan untuk membayar ZIS, yakni:⁴⁴ Internal Platform, yakni platform yang dikembangkan oleh organisasi pengelola zakat itu sendiri dalam bentuk *website* atau aplikasi. Contohnya Muzaki Corner yang dimiliki BAZNAS, dtpeduli.org, Zakat Apps yang dimiliki Sinergi Foundation.

Data penelitian menunjukkan bahwa beberapa website zakat Online yang diketahui pengusaha milenial di Kudus antara lain Mandiri Syariah, Shopee, Lazada, NU Care, Tokopedia. Terdapat pengusaha yang hanya

⁴³ Jalaludin, Psikologi Agama, dalam Mulyadi, "Agama Dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan", *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, Vol. VI (02) 2016: 557.

⁴⁴ Kurniaputri, dkk, "Intensi Perilaku dan Religiusitas Generasi Millenials terhadap Keputusan Pembayaran ZIS melalui Platform Digital", 18.

mengetahui dari beberapa platform zakat pada online shop seperti Shopee dan lainnya.

Berdasarkan teori dan data penelitian maka dapat dilakukan analisis bahwasannya pengusaha milenial di Kudus memanfaatkan internal platform dan eksternal platform untuk membayar zakat secara online.

d. Fitur-Fitur Aplikasi Zakat Online

Pembayaran secara elektronik (*e-payment*) pada kenyataannya sama saja dengan pembayaran lainnya yaitu transaksi yang terjadi antara penjual dengan pembeli, namun perbedaan ini terjadi karena sistem pembayarannya menggunakan internet. Dimana pelanggan akan memberikan data yang berkaitan dengan pembayaran ke pihak penjual melalui media *online*, tidak harus bertatap muka langsung.⁴⁵

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa bagi pengusaha milenial di Kudus fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi zakat online mudah dipelajari dan dimengerti. Pembayaran zakat dengan aplikasi zakat online dapat dilakukan dengan mudah karena Instalasi aplikasi penyedia zakat online dapat diproses dengan mudah.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori berkaitan dengan sumber informasi maka dapat dianalisis bahwa fitur yang ada di aplikasi zakat online. Pada sebuah aplikasi, pengertian fitur adalah unsur-unsur yang dipandang penting dan fitur memengaruhi keputusan konsumen untuk memilih produk tersebut. Hal ini memberikan sebuah pemaknaan makna, fitur adalah bagian terpenting dan berpengaruh bagi sebuah produk.

e. Instruksi-Instruksi Aplikasi Zakat Online

Melakukan optimalisasi terhadap zakat digital tentu juga harus fokus terhadap kelayakan dari fasilitas yang dimiliki agar dapat menarik intensi kaum millennial untuk mengeluarkan dana ZIS. Fasilitas yang

⁴⁵ Lathifah, "Persepsi Generasi Milenial mengenai Zakat Online (Studi pada Provinsi DKI Jakarta)", 15-16.

dicari biasanya berupa fasilitas yang memudahkan, dan mampu meluaskan target muzakki dan munfiq. Intensi perilaku dari para millennial dengan adanya zakat digital ini dinilai mampu meningkatkan keputusan mereka dalam menyalurkan dana ZIS.⁴⁶

Data penelitian menunjukkan bahwa instruksi-instruksi yang diberikan oleh aplikasi zakat online juga mudah di pahami. Aplikasi zakat online memiliki fitur kalkulator zakat sehingga memudahkan anda menghitung besaran zakat yang harus dibayarkan.

Berdasarkan teori dan data penelitian maka dapat dilakukan analisis bahwasannya aplikasi zakat online memiliki fitur kalkulator zakat sehingga memudahkan anda menghitung besaran zakat yang harus dibayarkan. Misalnya pada aplikasi Dompot Dhuafa, instruksi pembayaran zakat fitrah melalui aplikasi ini yaitu dimulai dengan membuka laman <https://donasi.dompotdhuafa.org/>.

2. Pemahaman Agama Generasi Milenial dalam Pembayaran ZIS melalui Platform Digital Studi pada Pengusaha Milenial di Kudus

Pengamalan ritual agama menurut Jaochim Wach mengungkapkan bahwa manusia memiliki pemahaman dan pengalaman yang berbeda-beda, sehingga dalam pengalamannya pun terdapat perbedaan sesuai dengan tanggapan dan penghayatannya serta pelaksanaan aktual keberagamaannya dan bagaimana aspek dirinya dan fikirannya dengan Tuhannya.⁴⁷

Hak dasar kita sebagai manusia adalah memiliki suatu agama atau keyakinan. Dimana kita dapat menerapkan ajaran agama tersebut pada kehidupan kita sehari-hari tanpa paksaan dan pengaruh dari orang lain. Agama dianggap sebagai suatu jalan hidup bagi manusia menuntun manusia agar hidupnya tidak kacau, agama berfungsi untuk memelihara integritas manusia dalam

⁴⁶ Kurniaputri, dkk, 17.

⁴⁷ Joachim Wach, *Ilmu Perbandingan Agama*, cet. Ke 2 (Jakarta:PT. Rajawali, 2012), 25.

membina hubungan dengan Tuhan dan hubungan dengan sesama manusia dan dengan alam yang mengitarinya. Hubungan batin seseorang dengan Allah SWT di dalam ilmu jiwa dinamakan pengalaman keagamaan.

Data penelitian menunjukkan bahwa pengusaha milenial di Kudus memiliki pemahaman agama yang beragam berkaitan dengan pembayaran ZIS melalui platform digital. Ada yang memiliki pemahaman agama yang baik tentang pembayaran ZIS melalui platform digital, namun adapula yang memiliki pemahaman agama yang cukup baik tentang pembayaran ZIS melalui platform digital. Perbedaan pemahaman agama tersebut dikarenakan berbagai faktor misalnya, perbedaan latar belakang dan pendidikan pengusaha milenial di Kudus. Secara umum pemahaman agama pengusaha milenial di Kudus mengenai pembayaran ZIS dapat dijelaskan melalui beberapa aspek yaitu pemahaman bahwa platform digital seorang muslim dapat menunaikan zakat terikat dengan kaidah-kaidah syar'i.

Berdasarkan teori Joachim Wach tersebut maka dapat dianalisis bahwa pemahaman agama generasi milenial dalam pembayaran ZIS melalui platform digital pada pengusaha milenial di Kudus merupakan pemahaman relasional dan pemahaman instrumental. Pemahaman relasional artinya mengetahui apa yang harus dikerjakan dan mengapa mereka harus melakukan hal itu. Pemahaman instrumental artinya mengetahui prosedur tanpa mengetahui mengapa prosedur tersebut digunakan.

a. Pemahaman menunaikan zakat terikat dengan kaidah-kaidah syar'i

Pemahaman memberikan dasar bagi muzaki untuk bertindak dan patuh menjalankan suatu kewajiban. Pemahaman muzaki meliputi makna dan tujuan berzakat serta aturan dalam menunaikan zakat perdagangan. Menurut Qardawi pemahaman dan pengetahuan tentang ketentuan Islam dan zakat

memberikan pengaruh terhadap perilaku membayar zakat.⁴⁸

Diantara dalil wajibnya zakat adalah firman Allah pada surat At-Taubah ayat 103.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ

إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (Q.S. At-Taubah (9): 103).⁴⁹

Di dalam al-Quran, zakat sering disebut dengan shadaqah, seperti pada surat at-Taubah ayat 60:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا

وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ

وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui

⁴⁸ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadis* (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2012), 33.

⁴⁹ Tim Penulis Naskah Al-Quran, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Kudus: Mubarakatan Thoyibah, 2018), 97.

lagi Maha Bijaksana.” (Q.S. At-Taubah (9): 60).⁵⁰

Data penelitian menunjukkan bahwa pengusaha milenial di Kudus memiliki pemahaman agama yang beragam berkaitan dengan pembayaran ZIS melalui platform digital. Pemahaman agama pengusaha milenial di Kudus mengenai pembayaran ZIS dapat dijelaskan melalui aspek yaitu pemahaman bahwa platform digital seorang muslim dapat menunaikan zakat terikat dengan kaidah-kaidah syar’i.

Berdasarkan teori dan data penelitian maka dapat dilakukan analisis bahwasannya zakat merupakan salah satu rukun Islam dan menjadi salah satu unsur pokok bagi tiang syariat Islam. Oleh sebab itu, hukum menunaikan zakat adalah wajib bagi setiap muslim dan muslimah yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Meninggalkan kewajiban zakat berarti meninggalkan salah satu rukun Islam.

b. Pemahaman fungsi dan tujuan mengeluarkan zakat

Pendidikan kepada manusia untuk selalu mempunyai rasa ingin memberi, berinfak, dan menyerahkan sebagian harta miliknya sebagai bukti kasih sayang kepada sesama manusia juga terkandung dalam ajaran zakat, infak dan sedekah. Islam tidak membiarkan umatnya lemah, dan tidak membiarkan mereka terhimpit oleh kemiskinan. Allah telah menentukan hak orang miskin dalam harta orang-orang kaya secara tegas. Zakat, infak dan sedekah diambil dari orang kaya dan diberikan kepada orang miskin yang dengan zakat, infak dan sedekah itu mereka dapat memenuhi kebutuhan materinya seperti makan, kebutuhan batin, seperti menuntut ilmu dan kebutuhan lainnya.⁵¹

⁵⁰ Tim Penulis Naskah Al-Quran, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Kudus: Mubarakatan Thoyibah, 2018), 92.

⁵¹ Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2014), 248.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa pengusaha memahami bahwa fungsi dan tujuan zakat tercapai dengan pembayaran ZIS melalui platform digital. Melalui aplikasi zakat online, pengusaha milenial di Kudus memahami bahwa fungsi dan tujuan mengeluarkan zakat tetap tercapai, yaitu salah satunya bahwa tujuan membayar zakat adalah bentuk mensyukuri nikmat Allah.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori berkaitan dengan fungsi dan tujuan mengeluarkan zakat maka dapat dianalisis bahwa Melalui pembayaran zakat online, pengusaha milenial mensyukuri Nikmat Allâh Dengan Menunaikan Zakat Harta Yang Telah Allâh Azza wa Jalla Limpahkan Sebagai Karunia Kepada Manusia. Mensyukuri nikmat adalah kewajiban seorang muslim, dengannya nikmat akan langgeng dan bertambah.

- c. Pemahaman tentang kaidah-kaidah zakat seperti nisab, ukuran, cara dan besaran mengeluarkan zakat

Kesadaran masyarakat terhadap zakat juga berkaitan erat dengan pemahaman masyarakat yang baik. Pemahaman ini meliputi pengetahuan hukum dan manfaat zakat terhadap keadilan ekonomi bagi umat Islam.⁵² Berangkat dari realitas ini pemahamannya masyarakat mengenai zakat harus kembali ditingkatkan.

Data penelitian menunjukkan bahwa pengusaha memahami bahwa pada platform digital zakat terdapat kaidah-kaidah zakat seperti nisab, ukuran, cara dan besaran mengeluarkan zakat dikarenakan dalam penyusunan program pembayaran zakat secara online, masing-masing platform digital telah melalui tahapan pemaparan program pada MUI.

Berdasarkan teori dan data penelitian maka dapat dilakukan analisis bahwasannya pengusaha yang sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan agama paham bahwa syarat harta yang wajib di zakati

⁵² Faisal Attamimi, "Persepsi Masyarakat Muslim tentang Zakat di Kota Palu", *Jurnal Hunafa*, vol. 5 (2018): 65.

yaitu, milik penuh, bertambah atau berkembang, cukup nisab, lebih dari kebutuhan pokok, bebas dari hutang, dan sudah berlalu satu tahun (haul).

- d. Pemahaman kualitas ketakwaan seorang muslim bisa diukur dari patuh tidaknya menunaikan zakat

Salah satu bentuk pengamalan ajaran Islam, dan merupakan bagian dari ketakwaan dan cermin keimanan seseorang, adalah ibadah zakat. Ibadah zakat mengundang keberkahan. Nilai manusia ada pada kualitas iman mereka. Faidah terbesar dalam menjalankan ibadah zakat adalah tumbuhnya ketakwaan, seperti membersihkan harta dari hak-hak orang lain.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa kualitas ketakwaan seorang muslim diukur dengan zakat mal mungkin tidak bisa, dikarenakan tidak semua orang itu berkewajiban untuk membayar zakat mal, namun jika untuk zakat fitrah bisa menjadi tolak ukur ketakwaan seseorang karena ia bersifat wajib bagi setiap muslim.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori berkaitan dengan kualitas ketakwaan seorang muslim maka dapat dianalisis bahwa Membayar zakat adalah salah satu bentuk manifestasi ketakwaan seseorang, dimana taqwa merupakan kunci dari pintu kesejahteraan. Sehingga ketika kita mengkaji penanggulangan kemiskinan tidak dapat dipisahkan dari ketakwaan.

- e. Pemahaman kesempurnaan Islam dengan menunaikan zakat

Zakat, sedekah dan infaq adalah sama-sama pengalihan harta dari orang yang mampu kepada orang yang membutuhkan tanpa adanya imbalan, semata-mata hanya mengharap pahala dari Allah. Jika zakat ada nishabnya, sedekah dan infak tidak mengenal nishab. Sedekah dan infak dikeluarkan oleh setiap orang yang

beriman yang berpenghasilan tinggi maupun rendah, apakah dia dalam kondisi lapang maupun sempit.⁵³

Data penelitian menunjukkan bahwa pengusaha milenial di Kudus juga memahami bahwa tidak sempurna ke Islaman seseorang jika tidak menunaikan zakat karena zakat merupakan rukun Islam ke empat setelah kewajiban Berpuasa di Bulan Ramadhan.

Berdasarkan teori dan data penelitian maka dapat dilakukan analisis bahwasannya zakat salah satu rukun Islam yang harus dilaksanakan oleh seluruh umat muslim, baik itu zakat fitrah atau zakat mal. Zakat salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh semua umat muslim.

- f. Pemahaman bahwa Allah SWT tidak memberkahi bagi harta yang belum dikeluarkan zakatnya

Zakat dalam pengertian suci adalah membersihkan diri, jiwa dan harta. Seseorang yang mengeluarkan zakat berarti dia telah membersihkan diri dan jiwanya dari penyakit kikir, membersihkan hartanya dari hak orang lain. Sementara itu, zakat dalam pengertian berkah adalah sisa harta yang sudah dikeluarkan zakatnya secara kualitatif akan mendapatkan berkah dan akan berkembang walaupun secara kuantitatif jumlahnya berkurang.⁵⁴

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa pengusaha milenial di Kudus juga memahami bahwa Allah SWT tidak memberkahi bagi harta yang belum dikeluarkan zakatnya. Agar harta berkah dan terus bertambah maka kata kuncinya adalah zakat. Harta berkah tidak selalu harus banyak, tetapi selalu ada ketika dibutuhkan.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori berkaitan dengan keberkahan harta maka dapat dianalisis bahwa

⁵³ Syafiq, "Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF)", 368-369.

⁵⁴ Ahmad Syafiq, "Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF)", *Jurnal Ekonomi Syariah* vol. 2, no. 3 (2017): 366.

harta yang berkah tidak saja bermanfaat bagi pemilik, tetapi juga orang lain ikut merasakan. Sedikit harta tetapi berkah lebih baik daripada banyak harta namun tidak ada keberkahan di dalamnya.

3. Pengaruh Pemahaman Agama Generasi Milenial dalam Pengambilan Keputusan Pembayaran ZIS melalui Platform Digital Studi pada Pengusaha Milenial di Kudus

Menurut Kotler dan Keller, keputusan merupakan sebuah proses pendekatan dalam upaya menyelesaikan masalah yang terdiri dari tahapan-tahapan yakni pencarian informasi, penilaian beberapa alternatif, merumuskan keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen.⁵⁵ Sedangkan definisi dari keputusan konsumsi menurut Boyd dan Walker adalah sebuah pendekatan penyelesaian masalah pada kegiatan manusia mengonsumsi suatu produk guna memenuhi keinginan dan kebutuhan.⁵⁶

Data penelitian menunjukkan bahwa pemahaman agama pengusaha milenial di Kudus memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan pembayaran ZIS melalui platform digital. Terdapat beberapa aspek pengaruhnya yaitu pembayaran ZIS melalui platform digital memiliki aspek kemanfaatan yaitu membantu pengusaha memenuhi kewajiban untuk membayar zakat. Pembayaran ZIS melalui platform digital memiliki aspek keamanan karena penyedia layanan zakat online menjaga kerahasiaan data dan informasi dan menjamin transaksi dalam zakat online. Pembayaran ZIS melalui platform digital memiliki aspek kepercayaan karena aplikasi zakat online konsisten beroperasi dengan baik, bekerja tanpa gangguan serta aplikasi zakat online memberi panduan kepada pengusaha milenial di Kudus yang kompeten melalui fitur bantuan yang tersedia.

⁵⁵ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Marketing Management*, edisi 14 (New Jersey: Prentice-Hall Published, 2012).

⁵⁶ Harper W. Boyd and Orville C. Walker, *Marketing Management: a strategic decision making approach* (New York: New York Mc Graw-Hill, 2013).

a. Aspek manfaat

Era teknologi informasi saat ini tidak hanya untuk berbalas pesan dan saling bertukar informasi namun juga memberikan kemudahan dalam melakukan segala hal. Banyak manfaat yang diperoleh dari kemajuan teknologi informasi. Tentunya penggunaan teknologi informasi pun ikut mengalami berkembang pesat, salah satunya terjadi pada bidang komunikasi. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyebutkan kemudahan pemakaian dan persepsi kegunaan teknologi yang menjadi penentu penggunaan teknologi tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengguna menganggap media sosial bermanfaat dan mudah untuk dipakai dikalangan generasi milenial.⁵⁷

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa pembayaran ZIS melalui platform digital memiliki aspek kemanfaatan yaitu membantu pengusaha milenial di Kudus memenuhi kewajiban untuk membayar zakat sehingga mampu mempengaruhi pengambilan keputusan pembayaran ZIS melalui platform digital.

Berdasarkan teori dan data penelitian maka dapat dilakukan analisis bahwasannya pengusaha mengambil keputusan untuk membayar pajak menggunakan aplikasi zakat online karena aplikasi zakat online membantu pengusaha memenuhi kewajiban untuk membayar zakat. Dengan menggunakan zakat online pembayaran zakat bisa dilaksanakan dimanapun dan kapanpun.

b. Aspek keamanan

Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang menggunakan financial teknologi adalah privasi. Privasi meliputi data yang membahas regulasi proteksi terhadap privasi. Selain Privasi, faktor keamanan juga menjadi faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menggunakan fintech. Kegiatan dalam aplikasi online disamping memberikan keuntungan dalam bertransaksi

⁵⁷ Mesra Betty Yel dan Mahyuddin, "Keamanan Informasi Data Pribadi Pada Media Sosial", *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)*, Vol. 6 No. 1, (2022): 96.

secara online, disisi lain mengandung beberapa resiko diantaranya adalah, gangguan website yang diakibatkan oleh para hacker.⁵⁸

Data penelitian menunjukkan bahwa pembayaran ZIS melalui platform digital memiliki aspek keamanan yaitu aplikasi penyedia layanan zakat online menjaga kerahasiaan data dan informasi muzakki dalam hal ini pengusaha muslim sehingga mampu mempengaruhi pengambilan keputusan pembayaran ZIS melalui platform digital.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori berkaitan dengan aspek keamanan zakat online maka dapat dianalisis bahwa aspek kemananan berkaitan dengan prosedur dan program untuk verifikasi informasi dan menjamin integritas dan keprivasian suatu informasi dalam hal ini data pribadi muzakki dan jumlah besaran zakat. Keamanan sebagai probalitas subjektif dimana muzakki percaya bahwa informasi pribadi mereka tidak akan dilihat, disimpan dan dimanipulasi.

c. Aspek kepercayaan

Faktor yang sangat penting untuk mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan fintech adalah faktor kepercayaan. Kepercayaan memiliki indikator yang dapat dijadikan sebagai ukuran untuk mengukur minat berperilaku dalam menggunakan suatu sistem informasi. Tiga indikator dari kepercayaan (trust), yaitu Keyakinan pada layanan teknologi informasi yang disediakan oleh sebuah perusahaan layanan teknologi informasi, adanya kualitas transaksi sebuah layanan teknologi informasi, dan keamanan sebuah layanan teknologi dimana informasi dapat dilihat pada kerahasiaan data dan kegiatan yang berlangsung selama mengoperasikan layanan tersebut. Dan selanjutnya pengalaman, pengalaman yang memuaskan

⁵⁸ Gatot Efrianto dan Nia Tresnawaty, “Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan Dan Pengalaman Terhadap Penggunaan Fintech Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Tangerang Banten”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi*, Vol. 1 No. 6 (2021): 57.

akan mengakibatkan menggunakan untuk melakukan ulang di masa yang kan datang.⁵⁹

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa pembayaran ZIS melalui platform digital memiliki aspek kepercayaan yaitu aplikasi zakat online memiliki fungsi pembayaran zakat yang mudah dan lengkap sehingga mampu mempengaruhi pengambilan keputusan pembayaran ZIS melalui platform digital.

Berdasarkan teori dan data penelitian maka dapat dilakukan analisis bahwasannya aplikasi zakat online memberi panduan yang kompeten melalui fitur bantuan yang tersedia bagi pengusaha milenial di Kudus sehingga mampu mempengaruhi pengambilan keputusan pembayaran ZIS melalui platform digital.



⁵⁹ Efrianto dan Tresnawaty, “Pengaruh Privasi, Keamanan, 57.